

	News Title : Pelaku Aset Kripto Gelar Ajang Coinfest Asia 2024	
	Media Name : bisnistoday.co.id	Journalist : har
	Publish Date : 24 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Bursa	Topic : Kripto

Home > BURSA & KORPORASI > Bursa > Pelaku Aset Kripto Gelar Ajang Coinfest Asia 2024

Bursa

Pelaku Aset Kripto Gelar Ajang Coinfest Asia 2024

HAR - SABTU, 24 AGUSTUS 2024, 06:48 WIB



Social Media



TABANAN, Binnistoday - Aset kripto merupakan bagian teknologi blockchain yang potensial dan berkembang sangat pesat di pasar global. Dengan begitu, seluruh pemangku kepentingan aset kripto Indonesia harus cerdas dalam memanfaatkan berbagai media dan momentum internasional terkait aset kripto.

"Fara pelaku usaha aset kripto dapat memanfaatkan berbagai kegiatan, termasuk Coinfest Asia, untuk bertukar informasi, berkolaborasi, serta menggali inovasi baru blockchain dan teknologi Web3 untuk penguatan sektor aset kripto nasional. Tahun ini adalah kali ketiga Bappebti hadir aktif sebagai salah satu bagian dari Coinfest Asia," terang Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kasan, saat menghadiri kegiatan Coinfest Asia 2024 yang diselenggarakan di Tabanan, Bali pada 22-23 Agustus 2024.



Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita menjelaskan, pengembangan aset kripto di Indonesia harus diarahkan pada adanya kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi blockchain, termasuk Web3, dan kebutuhan pasar yang selaras dengan perlindungan masyarakat. Pemerintah memandang aset kripto sebagai komoditas, sehingga pengaturannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Perlu ditanyakan kembali, aset kripto di Indonesia dikategorikan sebagai komoditas yang diatur pemerintah berdasarkan undang-undang. Untuk itu, Bappebti hadir sebagai regulator yang mengatur tata kelola perdagangan aset kripto, salah satunya melalui pembentukan ekosistem yang lengkap, terdiri dari bursa, lembaga kliring, dan depository. Hadirnya bursa kripto adalah langkah konkret pemerintah untuk mengatur perdagangan aset kripto Indonesia menjadi lebih baik," tegas Olvy.

Menurut Olvy, ada tiga target utama pengaturan aset kripto yang dilakukan pemerintah. Di antaranya mendorong industri aset kripto untuk berkontribusi maksimal bagi perekonomian Indonesia, menjadikan tata kelola perdagangan aset kripto menjadi lebih tertib dan dipercaya oleh masyarakat melalui optimalisasi aset kripto, serta mengatur produk yang diperdagangkan di pasar aset kripto.

Perkembangan perdagangan aset kripto di Indonesia cukup mengembirakan. Pada Januari-Juli 2024, total nilai transaksi aset kripto mencapai Rp344,09 triliun atau naik 353,94 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Jumlah pelanggan aset kripto juga terus meningkat, hingga data Juli 2024 jumlahnya mencapai 20,59 juta pelanggan. Sedangkan, nilai pajak aset kripto pada Januari-Juni 2024 tercatat mencapai Rp331,56 miliar, sehingga total pajak pada Januari 2022-Juni 2024 tercatat Rp 798,84 miliar./